



**Universitas Negeri Surabaya  
Fakultas Bahasa dan Seni  
Program Studi S3 Pendidikan Seni**

Kode Dokumen

**RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER**

<b>MATA KULIAH (MK)</b>	<b>KODE</b>	<b>Rumpun MK</b>	<b>BOBOT (sks)</b>	<b>SEMESTER</b>	<b>Tgl Penyusunan</b>																																	
Filsafat Pendidikan Seni	8801003001	Mata Kuliah Wajib Kurikulum - Institusional	T=3 P=0 ECTS=7.56	1	22 November 2024																																	
<b>OTORISASI</b>	<b>Pengembang RPS</b>		<b>Koordinator RMK</b>		<b>Koordinator Program Studi</b>																																	
	TIM MBKM		TIM MBKM		Dr. Setyo Yanuartuti, M.Si.																																	
<b>Model Pembelajaran</b>	Case Study																																					
<b>Capaian Pembelajaran (CP)</b>	<b>CPL-PRODI yang dibebankan pada MK</b>																																					
	<b>CPL-6</b>	Mampu menganalisis teori-teori seni, pendidikan seni, dan kebudayaan serta teori bidang ilmu lainnya yang bermanfaat untuk pengembangan pendidikan seni																																				
	<b>Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)</b>																																					
	<b>Matrik CPL - CPMK</b>																																					
		<table border="1" style="margin-left: auto; margin-right: auto;"> <tr> <td style="width: 50px;">CPMK</td> <td style="width: 50px;">CPL-6</td> </tr> </table>				CPMK	CPL-6																															
CPMK	CPL-6																																					
	<b>Matrik CPMK pada Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)</b>																																					
	<table border="1" style="margin-left: auto; margin-right: auto;"> <tr> <td rowspan="2" style="width: 50px;">CPMK</td> <td colspan="16" style="text-align: center;">Minggu Ke</td> </tr> <tr> <td style="width: 20px;">1</td> <td style="width: 20px;">2</td> <td style="width: 20px;">3</td> <td style="width: 20px;">4</td> <td style="width: 20px;">5</td> <td style="width: 20px;">6</td> <td style="width: 20px;">7</td> <td style="width: 20px;">8</td> <td style="width: 20px;">9</td> <td style="width: 20px;">10</td> <td style="width: 20px;">11</td> <td style="width: 20px;">12</td> <td style="width: 20px;">13</td> <td style="width: 20px;">14</td> <td style="width: 20px;">15</td> <td style="width: 20px;">16</td> </tr> </table>					CPMK	Minggu Ke																1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
CPMK	Minggu Ke																																					
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16																						
<b>Deskripsi Singkat MK</b>	Mata kuliah Filsafat Pendidikan Seni merupakan studi yang mendalam tentang dasar-dasar filosofis dalam pendidikan seni. Mata kuliah ini dirancang untuk memberikan pemahaman tentang berbagai konsep, teori, dan prinsip yang mendasari praktik dan kebijakan dalam pendidikan seni. Mahasiswa akan diajak untuk mengeksplorasi pertanyaan mendasar mengenai tujuan, nilai, dan peran seni dalam pendidikan serta bagaimana filsafat dapat memberikan landasan dalam mengembangkan kurikulum dan metode pengajaran seni.																																					
<b>Pustaka</b>	<b>Utama :</b>																																					
	<b>Pendukung :</b>																																					
<b>Dosen Pengampu</b>	Dr. Drs. Djuli Djatiprambudi, M.Sn. Dr. Indar Sabri, S.Sn., M.Pd.																																					
<b>Mg Ke-</b>	<b>Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)</b>	<b>Penilaian</b>		<b>Bantuan Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]</b>		<b>Materi Pembelajaran [Pustaka]</b>	<b>Bobot Penilaian (%)</b>																															
		<b>Indikator</b>	<b>Kriteria &amp; Bentuk</b>	<b>Luring (offline)</b>	<b>Daring (online)</b>																																	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)																															

1	Kontrak kuliah meliputi Menyampaikan Tujuan, Memberi Refrensi, menyampaikan ruang Lingkup Mata Kuliah, menyampaikan Capaian Pembelajaran	1. Menjelaskan materi dan ruang lingkup hingga capayan matakuliah Teori Pendidikan seni 2. Membahas tugas-tugas	<b>Kriteria:</b> 1. Menjelaskan materi dan ruang lingkup hingga capayan matakuliah Teori Pendidikan seni 2. Membahas tugas-tugas  <b>Bentuk Penilaian :</b> Penilaian Portofolio	Ceramah Diskusi 3x50		<b>Materi:</b> 1. Juju Nasunah dan Tati Narawati. 2003. Seni dan Pendidikan Seni. Bandung: P4ST UPI 2. Tjetjep Rohendi Rohidi. 2016. Pendidikan Seni: Isu dan Paradigma. Semarang: Unnes 3. Dewantara, Ki Hadjar. 1967. Kebudayaan: Bagian II A. Yogyakarta: Majelis Luhur Persatuan Taman Siswa 4. Read, Hebert. 1958. Education Through Art. New York: Faber and Faber Culure Macmillan. Rohidi, Tjetjep Rohendi. 2000. Kreativitas dalam Perspektif Kebudayaan: Peran Pendidikan Snei dalam Proses Kebudayaan, dalam kesenian dalam pendekatan kebudayaan. Bandung: STSI Press <b>Pustaka:</b>	2%
---	--	---	--	----------------------------	--	---	----

2	Mampu memahami dan menganalisis Pengertian Konstruksi Teori Filsafat , filsafat seni dan filsafat Pendidikan serta filsafat Pendidikan Seni Seni	1. Mengidentifikasi dan menguasai pemahaman tentang pengertian teori Filsafat 2. Mengidentifikasi dan menguasai pemahaman tentang pengertian teori Filsafat Seni. 3. Mengidentifikasi dan menguasai pemahaman tentang pengertian teori Filsafat Pendidikan. 4. Mengidentifikasi dan menguasai pemahaman tentang pengertian teori Filsafat Pendidikan Seni.	<b>Kriteria:</b> 1. Mengidentifikasi dan menguasai pemahaman tentang pengertian teori Filsafat 2. Mengidentifikasi dan menguasai pemahaman tentang pengertian teori Filsafat Seni. 3. Mengidentifikasi dan menguasai pemahaman tentang pengertian teori Filsafat Pendidikan. 4. Mengidentifikasi dan menguasai pemahaman tentang pengertian teori Filsafat Pendidikan Seni.  <b>Bentuk Penilaian :</b> Penilaian Portofolio	Ceramah Diskusi 3x50		<b>Materi:</b> 1. Juju Nasunah dan Tati Narawati. 2003. Seni dan Pendidikan Seni. Bandung: P4ST UPI 2. Tjetjep Rohendi Rohidi. 2016. Pendidikan Seni: Isu dan Paradigma. Semarang: Unnes 3. Dewantara, Ki Hadjar. 1967. Kebudayaan: Bagian II A. Yogyakarta: Majelis Luhur Persatuan Taman Siswa 4. Read, Hebert. 1958. Education Through Art. New York: Faber and Faber Culure Macmillan. Rohidi, Tjetjep Rohendi. 2000. Kreativitas dalam Perspektif Kebudayaan: Peran Pendidikan Snei dalam Proses Kebudayaan, dalam kesenian dalam pendekatan kebudayaan. Bandung: STSI Press <b>Pustaka:</b>	2%
---	--	--	---	----------------------------	--	---	----

3	Mampu memahami dan menganalisis Pengertian Konstruksi Teori Filsafat , filsafat seni dan filsafat Pendidikan serta filsafat Pendidikan Seni Seni	1. Mengidentifikasi dan menguasai pemahaman tentang pengertian teori Filsafat 2. Mengidentifikasi dan menguasai pemahaman tentang pengertian teori Filsafat Seni. 3. Mengidentifikasi dan menguasai pemahaman tentang pengertian teori Filsafat Pendidikan. 4. Mengidentifikasi dan menguasai pemahaman tentang pengertian teori Filsafat Pendidikan Seni.	<b>Kriteria:</b> 1. Mengidentifikasi dan menguasai pemahaman tentang pengertian teori Filsafat 2. Mengidentifikasi dan menguasai pemahaman tentang pengertian teori Filsafat Seni. 3. Mengidentifikasi dan menguasai pemahaman tentang pengertian teori Filsafat Pendidikan. 4. Mengidentifikasi dan menguasai pemahaman tentang pengertian teori Filsafat Pendidikan Seni. <b>Bentuk Penilaian :</b> Penilaian Portofolio	discuss		<b>Materi:</b> 1. Juju Nasunah dan Tati Narawati. 2003. Seni dan Pendidikan Seni. Bandung: P4ST UPI 2. Tjetjep Rohendi Rohidi. 2016. Pendidikan Seni: Isu dan Paradigma. Semarang: Unnes 3. Dewantara, Ki Hadjar. 1967. Kebudayaan: Bagian II A. Yogyakarta: Majelis Luhur Persatuan Taman Siswa 4. Read, Hebert. 1958. Education Through Art. New York: Faber and Faber Culure Macmillan. Rohidi, Tjetjep Rohendi. 2000. Kreativitas dalam Perspektif Kebudayaan: Peran Pendidikan Snei dalam Proses Kebudayaan, dalam kesenian dalam pendekatan kebudayaan. Bandung: STSI Press <b>Pustaka:</b>	2%
4	Mempu Menganalisis Prularisme paradigma dalam; ilmu, filsafat, pendidikan, Pendidikan seni dan keudayaan	1. Memahaman tentang Peluralisme dengan pendekatan paradigma ilmu filsafat 2. Memahaman tentang Peluralisme dengan pendekatan paradigma filsafat Pendidikan 3. Memahaman tentang Peluralisme dengan pendekatan paradigma filsafat seni. 4. Memahaman tentang Peluralisme dengan pendekatan paradigma filsafat seni. 5. Memahaman tentang Peluralisme dengan pendekatan paradigma filsafat Pendidikan seni	<b>Kriteria:</b> 1. Memahaman tentang Peluralisme dengan pendekatan paradigma ilmu filsafat 2. Memahaman tentang Peluralisme dengan pendekatan paradigma filsafat Pendidikan 3. Memahaman tentang Peluralisme dengan pendekatan paradigma filsafat seni. 4. Memahaman tentang Peluralisme dengan pendekatan paradigma filsafat seni. 5. Memahaman tentang Peluralisme dengan pendekatan paradigma filsafat Pendidikan seni <b>Bentuk Penilaian :</b> Penilaian Portofolio	discuss 3x50		<b>Materi:</b> 1. Gell, Alfred., 1992, "The Technology of Enchantment and the Enchantment ofTechnology". In Anthropology Art and Aesthetics. Edited by Jeremy Coote andAnthony Shelton. Oxford: Clarendon Press: 40-63. 2. Gordon, R. J., A. Brown, and J. A. Bell., 2013, "Expeditions, Their Films andHistories: An Introduction," in Recreating First Contact: Expeditions, Anthropologyand Popular Culture.Edited by J. A. Bell, A. Brown, and R. J. Gordon, pp. 1-30. Washington, D.C.: Smithsonian Institution Scholarly Press. 3. Hatcher, Evelyn Payne, 1985,Art As Culture: An Introduction to the Anthropology	2%

						<p>of Art. Lanham: University Press of America 4. HatjeCantz Verlag; Gell, Alfred, 1999, The art of anthropology: essay and diagrams. London: Athlone Press. 5. Hagman George. 2010. The Artist' Mind ( Psychoanalytic Perspectif Creativity Modern Art and Modern Artists. Prancis e-Library 6. Djohan. 2003. Psikologi Musik. Yogyakarta: Penerbit Buku Baik 7. Barrett, Terry. 1994. Criticizing Art: Understanding the Contemporary. Calivornia: Mayfiel Publishing Company 8. Dickie, George. 1979. Aesthetic. Indianapolis: Pegasus , Bobbs-Meril Education Publishing 9. Arends, Richard. 2007. Learning To Teach. New York: McGraw Hill Companies, Inc</p> <p><b>Pustaka:</b></p>
--	--	--	--	--	--	---

5	Mampu Menganalisis Pluralisme paradigma dalam: ilmu, filsafat, pendidikan, Pendidikan seni dan kebudayaan	<p>1. Memahaman tentang Pluralisme dengan pendekatan paradigma ilmu filsafat 2. Memahaman tentang Pluralisme dengan pendekatan paradigma filsafat Pendidikan 3. Memahaman tentang Pluralisme dengan pendekatan paradigma filsafat seni. 4. Memahaman tentang Pluralisme dengan pendekatan paradigma filsafat seni. 5. Memahaman tentang Pluralisme dengan pendekatan paradigma filsafat Pendidikan seni</p>	<p><b>Kriteria:</b></p> <p>1. Memahaman tentang Pluralisme dengan pendekatan paradigma ilmu filsafat 2. Memahaman tentang Pluralisme dengan pendekatan paradigma filsafat Pendidikan 3. Memahaman tentang Pluralisme dengan pendekatan paradigma filsafat seni. 4. Memahaman tentang Pluralisme dengan pendekatan paradigma filsafat seni. 5. Memahaman tentang Pluralisme dengan pendekatan paradigma filsafat Pendidikan seni</p> <p><b>Bentuk Penilaian :</b> Penilaian Portofolio</p>	discuss 3x50		<p><b>Materi:</b> 1. Juju Nasunah dan Tati Narawati. 2003. Seni dan Pendidikan Seni. Bandung: P4ST UPI 2. Tjetjep Rohendi Rohidi. 2016. Pendidikan Seni: Isu dan Paradigma. Semarang: Unnes 3. Dewantara, Ki Hadjar. 1967. Kebudayaan: Bagian II A. Yogyakarta: Majelis Luhur Persatuan Taman Siswa 4. Read, Hebert. 1958. Education Through Art. New York: Faber and Faber 5. Culure Macmillan. Rohidi, Tjetjep Rohendi. 2000. Kreativitas dalam Perspektif Kebudayaan: Peran Pendidikan Snei dalam Proses Kebudayaan, dalam kesenian dalam pendekatan kebudayaan. Bandung: STSI Press</p> <p><b>Pustaka:</b></p>	2%
---	---	---	---	-----------------	--	--	----

6	Mampu Menganalisis Paradigma Pendidikan seni: Education in art, art in education dan education through Art	Memahaman tentang Teori Pendidikan Seni dengan Pendekatan Paradigma Pendidikan seni: Education in art, art in education dan education through Art	<b>Kriteria:</b> Memahaman tentang Teori Pendidikan Seni dengan Pendekatan Paradigma Pendidikan seni: Education in art, art in education dan education through Art  <b>Bentuk Penilaian :</b> Penilaian Portofolio	discuss		<b>Materi:</b> 1. Juju Nasunah dan Tati Narawati. 2003. Seni dan Pendidikan Seni. Bandung: P4ST UPI 2. Tjetjep Rohendi Rohidi. 2016. Pendidikan Seni: Isu dan Paradigma. Semarang: Unnes 3. Dewantara, Ki Hadjar. 1967. Kebudayaan: Bagian II A. Yogyakarta: Majelis Luhur Persatuan Taman Siswa 4. Read, Hebert. 1958. Education Through Art. New York: Faber and Faber Culure Macmillan. Rohidi, Tjetjep Rohendi. 2000. Kreativitas dalam Perspektif Kebudayaan: Peran Pendidikan Snei dalam Proses Kebudayaan, dalam kesenian dalam pendekatan kebudayaan. Bandung: STSI Press <b>Pustaka:</b>	2%
---	--	---	--	---------	--	---	----

7	Mampu Menganalisis aliran-aliran Filsafat Pendidikan seni	Memahaman tentang Menganalisis aliran-aliran Filsafat Pendidikan seni	<b>Kriteria:</b> Memahaman tentang Menganalisis aliran-aliran Filsafat Pendidikan seni  <b>Bentuk Penilaian :</b> Penilaian Portofolio	discuss		<b>Materi:</b> 1. Juju Nasunah dan Tati Narawati. 2003. Seni dan Pendidikan Seni. Bandung: P4ST UPI 2. Tjetjep Rohendi Rohidi. 2016. Pendidikan Seni: Isu dan Paradigma. Semarang: Unnes 3. Dewantara, Ki Hadjar. 1967. Kebudayaan: Bagian II A. Yogyakarta: Majelis Luhur Persatuan Taman Siswa 4. Read, Hebert. 1958. Education Through Art. New York: Faber and Faber Culure Macmillan. Rohidi, Tjetjep Rohendi. 2000. Kreativitas dalam Perspektif Kebudayaan: Peran Pendidikan Snei dalam Proses Kebudayaan, dalam kesenian dalam pendekatan kebudayaan. Bandung: STSI Press <b>Pustaka:</b>	2%
---	---	---	--	---------	--	---	----



8	Ujian Tengah Semester	UTS	<b>Kriteria:</b> UTS  <b>Bentuk Penilaian :</b> Praktik / Unjuk Kerja	Presentasi mahasiswa 3x50		<b>Materi:</b> 1. Juju Nasunah dan Tati Narawati. 2003. Seni dan Pendidikan Seni. Bandung: P4ST UPI 2. Tjetjep Rohendi Rohidi. 2016. Pendidikan Seni: Isu dan Paradigma. Semarang: Unnes 3. Dewantara, Ki Hadjar. 1967. Kebudayaan: Bagian II A. Yogyakarta: Majelis Luhur Persatuan Taman Siswa 4. Read, Hebert. 1958. Education Through Art. New York: Faber and Faber Culure Macmillan. Rohidi, Tjetjep Rohendi. 2000. Kreativitas dalam Perspektif Kebudayaan: Peran Pendidikan Snei dalam Proses Kebudayaan, dalam kesenian dalam pendekatan kebudayaan. Bandung: STSI Press <b>Pustaka:</b>	25%
---	-----------------------	-----	---	------------------------------	--	---	-----

9	Mahasiswa membuat karya ilmiah mengenai Kritik dan Tantangan dalam Pendidikan Seni melalui salah satu aliran filsafat, filsafat Pendidikan, filsafat Pendidikan seni	diskusi	<b>Kriteria:</b> diskusi  <b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipasif, Praktik / Unjuk Kerja	Presentasi tugas mahasiswa1. Memahaman tentang filsafat Pendidikan Seni dengan Pendekatan Kritis 2. Memahaman tentang Filsafat Pendidikan Seni dengan Pendekatan Progresif 3x50		<b>Materi:</b> 1. Juju Nasunah dan Tati Narawati. 2003. Seni dan Pendidikan Seni. Bandung: P4ST UPI 2. Tjetjep Rohendi Rohidi. 2016. Pendidikan Seni: Isu dan Paradigma. Semarang: Unnes 3. Dewantara, Ki Hadjar. 1967. Kebudayaan: Bagian II A. Yogyakarta: Majelis Luhur Persatuan Taman Siswa 4. Read, Hebert. 1958. Education Through Art. New York: Faber and Faber Culure Macmillan. Rohidi, Tjetjep Rohendi. 2000. Kreativitas dalam Perspektif Kebudayaan: Peran Pendidikan Snei dalam Proses Kebudayaan, dalam kesenian dalam pendekatan kebudayaan. Bandung: STSI Press <b>Pustaka:</b>	5%
---	--	---------	---	---	--	--	----

10	Mahasiswa membuat karya ilmiah mengenai Kritik dan Tantangan dalam Pendidikan Seni melalui salah satu aliran filsafat, filsafat Pendidikan, filsafat Pendidikan seni	diskusi	<b>Kriteria:</b> diskusi  <b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipasif, Praktik / Unjuk Kerja	Presentasi tugas mahasiswa1. Memahaman tentang filsafat Pendidikan Seni dengan Pendekatan Kritis 2. Memahaman tentang Filsafat Pendidikan Seni dengan Pendekatan Progresif 3x50		<b>Materi:</b> 1. Juju Nasunah dan Tati Narawati. 2003. Seni dan Pendidikan Seni. Bandung: P4ST UPI 2. Tjetjep Rohendi Rohidi. 2016. Pendidikan Seni: Isu dan Paradigma. Semarang: Unnes 3. Dewantara, Ki Hadjar. 1967. Kebudayaan: Bagian II A. Yogyakarta: Majelis Luhur Persatuan Taman Siswa 4. Read, Hebert. 1958. Education Through Art. New York: Faber and Faber Culure Macmillan. Rohidi, Tjetjep Rohendi. 2000. Kreativitas dalam Perspektif Kebudayaan: Peran Pendidikan Snei dalam Proses Kebudayaan, dalam kesenian dalam pendekatan kebudayaan. Bandung: STSI Press <b>Pustaka:</b>	5%
----	--	---------	---	---	--	--	----

11	Mahasiswa membuat karya ilmiah mengenai Kritik dan Tantangan dalam Pendidikan Seni melalui salah satu aliran filsafat, filsafat Pendidikan, filsafat Pendidikan seni	diskusi	<b>Kriteria:</b> diskusi  <b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipasif, Praktik / Unjuk Kerja	Presentasi tugas mahasiswa1. Memahaman tentang filsafat Pendidikan Seni dengan Pendekatan Kritis 2. Memahaman tentang Filsafat Pendidikan Seni dengan Pendekatan Progresif 3x50		<b>Materi:</b> 1. Juju Nasunah dan Tati Narawati. 2003. Seni dan Pendidikan Seni. Bandung: P4ST UPI 2. Tjetjep Rohendi Rohidi. 2016. Pendidikan Seni: Isu dan Paradigma. Semarang: Unnes 3. Dewantara, Ki Hadjar. 1967. Kebudayaan: Bagian II A. Yogyakarta: Majelis Luhur Persatuan Taman Siswa 4. Read, Hebert. 1958. Education Through Art. New York: Faber and Faber Culure Macmillan. Rohidi, Tjetjep Rohendi. 2000. Kreativitas dalam Perspektif Kebudayaan: Peran Pendidikan Snei dalam Proses Kebudayaan, dalam kesenian dalam pendekatan kebudayaan. Bandung: STSI Press <b>Pustaka:</b>	5%
----	--	---------	---	---	--	--	----

12	Mahasiswa membuat karya ilmiah mengenai Kritik dan Tantangan dalam Pendidikan Seni melalui salah satu aliran filsafat, filsafat Pendidikan, filsafat Pendidikan seni	diskusi	<b>Kriteria:</b> diskusi  <b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipasif, Praktik / Unjuk Kerja	Presentasi tugas mahasiswa1. Memahaman tentang filsafat Pendidikan Seni dengan Pendekatan Kritis 2. Memahaman tentang Filsafat Pendidikan Seni dengan Pendekatan Progresif 3x50		<b>Materi:</b> 1. Juju Nasunah dan Tati Narawati. 2003. Seni dan Pendidikan Seni. Bandung: P4ST UPI 2. Tjetjep Rohendi Rohidi. 2016. Pendidikan Seni: Isu dan Paradigma. Semarang: Unnes 3. Dewantara, Ki Hadjar. 1967. Kebudayaan: Bagian II A. Yogyakarta: Majelis Luhur Persatuan Taman Siswa 4. Read, Hebert. 1958. Education Through Art. New York: Faber and Faber Culure Macmillan. Rohidi, Tjetjep Rohendi. 2000. Kreativitas dalam Perspektif Kebudayaan: Peran Pendidikan Snei dalam Proses Kebudayaan, dalam kesenian dalam pendekatan kebudayaan. Bandung: STSI Press <b>Pustaka:</b>	5%
----	--	---------	---	---	--	--	----

13	Mahasiswa membuat karya ilmiah mengenai Kritik dan Tantangan dalam Pendidikan Seni melalui salah satu aliran filsafat, filsafat Pendidikan, filsafat Pendidikan seni	diskusi	<b>Kriteria:</b> diskusi  <b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipasif, Praktik / Unjuk Kerja	Presentasi tugas mahasiswa1. Memahaman tentang filsafat Pendidikan Seni dengan Pendekatan Kritis 2. Memahaman tentang Filsafat Pendidikan Seni dengan Pendekatan Progresif 3x50		<b>Materi:</b> 1. Juju Nasunah dan Tati Narawati. 2003. Seni dan Pendidikan Seni. Bandung: P4ST UPI 2. Tjetjep Rohendi Rohidi. 2016. Pendidikan Seni: Isu dan Paradigma. Semarang: Unnes 3. Dewantara, Ki Hadjar. 1967. Kebudayaan: Bagian II A. Yogyakarta: Majelis Luhur Persatuan Taman Siswa 4. Read, Hebert. 1958. Education Through Art. New York: Faber and Faber Culure Macmillan. Rohidi, Tjetjep Rohendi. 2000. Kreativitas dalam Perspektif Kebudayaan: Peran Pendidikan Snei dalam Proses Kebudayaan, dalam kesenian dalam pendekatan kebudayaan. Bandung: STSI Press <b>Pustaka:</b>	5%
----	--	---------	---	---	--	--	----

14	Mahasiswa membuat karya ilmiah mengenai Kritik dan Tantangan dalam Pendidikan Seni melalui salah satu aliran filsafat, filsafat Pendidikan, filsafat Pendidikan seni	diskusi	<b>Kriteria:</b> diskusi  <b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipasif, Praktik / Unjuk Kerja	Presentasi tugas mahasiswa1. Memahaman tentang filsafat Pendidikan Seni dengan Pendekatan Kritis 2. Memahaman tentang Filsafat Pendidikan Seni dengan Pendekatan Progresif 3x50		<b>Materi:</b> 1. Juju Nasunah dan Tati Narawati. 2003. Seni dan Pendidikan Seni. Bandung: P4ST UPI 2. Tjetjep Rohendi Rohidi. 2016. Pendidikan Seni: Isu dan Paradigma. Semarang: Unnes 3. Dewantara, Ki Hadjar. 1967. Kebudayaan: Bagian II A. Yogyakarta: Majelis Luhur Persatuan Taman Siswa 4. Read, Hebert. 1958. Education Through Art. New York: Faber and Faber Culure Macmillan. Rohidi, Tjetjep Rohendi. 2000. Kreativitas dalam Perspektif Kebudayaan: Peran Pendidikan Snei dalam Proses Kebudayaan, dalam kesenian dalam pendekatan kebudayaan. Bandung: STSI Press <b>Pustaka:</b>	5%
----	--	---------	---	---	--	--	----

15	Mahasiswa membuat karya ilmiah mengenai Kritik dan Tantangan dalam Pendidikan Seni melalui salah satu aliran filsafat, filsafat Pendidikan, filsafat Pendidikan seni	diskusi	<b>Kriteria:</b> diskusi  <b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipasif, Praktik / Unjuk Kerja	Presentasi tugas mahasiswa1. Memahaman tentang filsafat Pendidikan Seni dengan Pendekatan Kritis 2. Memahaman tentang Filsafat Pendidikan Seni dengan Pendekatan Progresif 3x50		<b>Materi:</b> 1. Juju Nasunah dan Tati Narawati. 2003. Seni dan Pendidikan Seni. Bandung: P4ST UPI 2. Tjetjep Rohendi Rohidi. 2016. Pendidikan Seni: Isu dan Paradigma. Semarang: Unnes 3. Dewantara, Ki Hadjar. 1967. Kebudayaan: Bagian II A. Yogyakarta: Majelis Luhur Persatuan Taman Siswa 4. Read, Hebert. 1958. Education Through Art. New York: Faber and Faber Culure Macmillan. Rohidi, Tjetjep Rohendi. 2000. Kreativitas dalam Perspektif Kebudayaan: Peran Pendidikan Snei dalam Proses Kebudayaan, dalam kesenian dalam pendekatan kebudayaan. Bandung: STSI Press <b>Pustaka:</b>	5%
----	--	---------	---	---	--	--	----



16	UAS	kesesuaian konsep dan paparan	<b>Kriteria:</b> kesesuaian konsep dan paparan  <b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipasif, Praktik / Unjuk Kerja	Presentasi 50x3	0	<b>Materi:</b> 1. Juju Nasunah dan Tati Narawati. 2003. Seni dan Pendidikan Seni. Bandung: P4ST UPI 2. Tjetjep Rohendi Rohidi. 2016. Pendidikan Seni: Isu dan Paradigma. Semarang: Unnes 3. Dewantara, Ki Hadjar. 1967. Kebudayaan: Bagian II A. Yogyakarta: Majelis Luhur Persatuan Taman Siswa 4. Read, Hebert. 1958. Education Through Art. New York: Faber and Faber Culure Macmillan. Rohidi, Tjetjep Rohendi. 2000. Kreativitas dalam Perspektif Kebudayaan: Peran Pendidikan Snei dalam Proses Kebudayaan, dalam kesenian dalam pendekatan kebudayaan. Bandung: STSI Press <b>Pustaka:</b>	26%
----	-----	-------------------------------	---	-----------------	---	--	-----

#### Rekap Persentase Evaluasi : Case Study

No	Evaluasi	Persentase
1.	Aktifitas Partisipasif	30.5%
2.	Penilaian Portofolio	14%
3.	Praktik / Unjuk Kerja	55.5%
		100%

#### Catatan

- Capaian Pembelajaran Lulusan Prodi (CPL - Prodi)** adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan prodi yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
- CPL yang dibebankan pada mata kuliah** adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-Prodi) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
- CP Mata kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
- Sub-CPMK Mata kuliah (Sub-CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
- Indikator penilaian** kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
- Kreteria Penilaian** adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kreteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kreteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
- Bentuk penilaian:** tes dan non-tes.
- Bentuk pembelajaran:** Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
- Metode Pembelajaran:** Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
- Materi Pembelajaran** adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
- Bobot penilaian** adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
- TM=Tatap Muka, PT=Penugasan terstruktur, BM=Belajar mandiri.

RPS ini telah divalidasi pada tanggal 11 Juni 2024

Koordinator Program Studi S3  
Pendidikan Seni



Dr. Setyo Yanuartuti, M.Si.  
NIDN 0015016902

**UPM** Program Studi S3  
Pendidikan Seni



Dr. Indar Sabri, S.Sn., M.Pd.  
NIDN 0001087905

File PDF ini digenerate pada tanggal 22 November 2024 Jam 15:23 menggunakan aplikasi RPS-OBE SiDia Unesa

